

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, penelitian yang berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai variabel Moderator” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengaruh Budaya Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai variabel Moderator pada siswa kelas XI Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Model Patriot IV Ciawigeban pada kategori Sedang.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa. Sehingga dapat disimpulkan jika Budaya Sekolah bagus maka Hasil Belajar siswa pun akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika Budaya Sekolah tidak bagus maka Hasil Belajar siswa pun akan menurun.
3. Motivasi belajar sebagai variabel moderator dapat memoderator Budaya Sekolah yang mempengaruhi Hasil Belajar pada siswa kelas XI Mata Pelajaran kewirausahaan SMK Model Patriot IV Ciawigebang.

5.2 SARAN

Melihat pada poin-poin penelitian yang ada, berikut beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian ini:

1. Untuk menciptakan budaya sekolah yang positif, sekolah perlu mengintensifkan penyebaran nilai-nilai inti, melestarikan tradisi yang membangun, serta memperbaiki aspek budaya yang belum mendukung. Ini termasuk melibatkan seluruh siswa siswi SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam kegiatan ekstrakurikuler, membentuk lingkungan inklusif, dan membiasakan sikap saling menghormati. Evaluasi berkala juga penting dilakukan guna menjamin relevansi serta meningkatkan praktik baik yang telah berjalan.
2. Kegiatan sekolah sebaiknya dirancang selaras dengan nilai-nilai yang dianut dan menjadi media internalisasi nilai tersebut. Keterlibatan siswa siswi SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam perencanaan kegiatan membuatnya lebih bermakna. Sekolah juga perlu memberikan dukungan sumber daya yang memadai dan melakukan evaluasi rutin. Penanaman rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekolah serta penciptaan suasana belajar yang positif menjadi faktor kunci dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif.
3. Sekolah disarankan untuk terus menegakkan tata tertib yang adil dan relevan, menanamkan kebiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), serta memberikan penghargaan yang mendorong motivasi belajar. Program penghargaan harus dievaluasi agar tidak hanya menekankan hasil akhir. Guru juga diharapkan memberikan penilaian menyeluruh, umpan balik membangun, serta menerapkan hukuman secara mendidik dengan penjelasan yang logis.
4. Untuk mendukung efektivitas belajar, siswa perlu membangun kebiasaan baik seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, menggunakan strategi belajar, dan mencari referensi tambahan. Menikmati keberhasilan dalam tantangan

dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Keyakinan bahwa kerja keras akan membuahkan hasil harus terus ditanamkan, didukung dengan penetapan tujuan yang jelas dan pemanfaatan diskusi untuk memperdalam pemahaman.

5. Belajar bersama, seperti berdiskusi dan bertanya pada teman, dapat memperluas pemahaman, tetapi penting juga bagi siswa mengembangkan kemampuan belajar mandiri termasuk riset dan evaluasi informasi. Keterampilan bekerja dalam kelompok tetap penting untuk membangun kolaborasi. Siswa perlu mengenali cara belajar yang paling efektif bagi dirinya, namun juga siap beradaptasi. Kejujuran akademik harus dijaga, dengan menjadikan ulangan sebagai alat ukur pemahaman, bukan sekadar pencapaian nilai.
6. Untuk mempertahankan motivasi belajar, siswa dapat mencari cara membuat pembelajaran lebih menarik, mengomunikasikan gaya belajar ke guru, dan mengasah kemampuan presentasi serta berpikir kritis. Ketekunan, semangat pantang menyerah, dan keyakinan terhadap hasil dari usaha yang konsisten sangat penting. Siswa juga perlu mengembangkan solusi saat menghadapi hambatan belajar, karena keberhasilan sering kali datang dari kegigihan.